PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL



Dr. Dody Wisono. M.Pd

PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Dr. Dody Wisono. M. Pd

Penerbit Widina

PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Penulis:
Dr. Dodi Wisono, M.Pd

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-529-2

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul "Pendidikan di Era Digital" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman mengenai perubahan, tantangan, dan peluang dalam dunia pendidikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital yang telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia.

Era digital telah membawa perubahan besar terhadap penyelenggaraan pendidikan, baik dalam proses pembelajaran, pengelolaan lembaga pendidikan, pengembangan kurikulum, maupun pola interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan teknologi seperti internet, platform pembelajaran daring, kecerdasan buatan, media interaktif, dan berbagai aplikasi pendidikan telah membuka ruang baru bagi terciptanya proses pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan mudah diakses. Kondisi ini menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta kemampuan menghadapi perkembangan zaman.

Melalui buku ini, pembaca diajak untuk memahami berbagai konsep dan dinamika pendidikan digital, mulai dari perkembangan teknologi dalam pendidikan, transformasi metode pembelajaran, pemanfaatan media dan sumber belajar digital, hingga kompetensi yang perlu dimiliki oleh pendidik dan peserta didik. Selain itu, pembahasan juga mencakup berbagai tantangan dalam penerapan teknologi pendidikan, seperti kesenjangan akses digital, keamanan data, etika penggunaan teknologi, literasi digital, serta perubahan peran guru dalam lingkungan pembelajaran modern. Berbagai aspek tersebut menjadi bagian penting dalam membangun sistem pendidikan yang adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan.

Pendidikan di era digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga menyangkut bagaimana teknologi dimanfaatkan secara bijaksana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi manusia. Oleh karena itu, integrasi teknologi perlu diimbangi dengan penguatan karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta tanggung jawab dalam menggunakan informasi digital. Pendidik tetap

memiliki peran penting sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengarah dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cakap secara teknologi, tetapi juga memiliki nilai moral dan sosial.

Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga kependidikan, praktisi pendidikan, serta masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap perkembangan dunia pendidikan. Materi yang disajikan diharapkan mampu memperluas wawasan pembaca mengenai pentingnya transformasi digital sekaligus memberikan perspektif dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan.

Akhirnya, semoga buku "Pendidikan di Era Digital" ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik pendidikan di Indonesia. Kehadiran buku ini diharapkan dapat mendorong lahirnya pemikiran dan inovasi dalam menciptakan pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi, tanpa meninggalkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL **1**
A. Perubahan Paradigma Pendidikan Global 1
B. Digitalisasi dan Dampaknya Terhadap Dunia Pendidikan 2
C. Tantangan dan Peluang Pendidikan di Era Digital 3
D. Urgensi Literasi Digital Dalam Pendidikan 4
E. Ruang Lingkup dan Sistematika Pembahasan 5
BAB 2 KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL **7**
A. Profil Generasi Digital (Generasi Z dan Alpha) 7
B. Pola Belajar Peserta Didik Digital 8
C. Perubahan Gaya Komunikasi dan Interaksi 9
D. Kebutuhan Belajar Abad Ke-21 10
BAB 3 PERAN DAN KOMPETENSI PENDIDIK DI ERA DIGITAL **13**
A. Transformasi Peran Guru 13
B. Kompetensi Digital Pendidik 16
C. Guru Sebagai Fasilitator, Inovator, dan Inspirator 18
D. Etika Profesional Guru di Lingkungan Digital 23
BAB 4 KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL **29**
A. Integrasi Teknologi Dalam Kurikulum 29
B. Kurikulum Merdeka dan Tantangan Digitalisasi 32
C. Desain Pembelajaran Digital 36
D. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Masalah 42
BAB 5 MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN DIGITAL **51**
A. Pembelajaran Daring, Luring, dan Blended Learning 51
B. Flipped Classroom Dalam Konteks Digital 54
C. Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Teknologi 58
D. Microlearning dan Personalized Learning 62
BAB 6 MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DIGITAL **67**
A. Media Pembelajaran Digital 67
B. Sumber Belajar Terbuka (Open Educational Resources) 71
C. Pemanfaatan Multimedia Interaktif 74
D. Pengembangan Bahan Ajar Digital 79
BAB 7 LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN **85**
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Literasi Digital 85
B. Literasi Informasi dan Media 89

C. Literasi Data dan Teknologi 94
D. Literasi Etika dan Keamanan Digital 98
BAB 8 EVALUASI DAN ASESMEN PEMBELAJARAN DIGITAL 105
A. Konsep Asesmen di Era Digital 105
B. Asesmen Formatif dan Sumatif Berbasis Teknologi 110
C. Pemanfaatan Learning Analytics 115
D. Umpan Balik Digital Untuk Peningkatan Pembelajaran 120
BAB 9 MANAJEMEN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL.....127
A. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan..... 127
B. Kepemimpinan Pendidikan Digital 132
C. Budaya Sekolah Berbasis Teknologi 138
D. Tata Kelola dan Kebijakan Digital di Lembaga Pendidikan..... 144
BAB 10 PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL 153
A. Tantangan Pendidikan Karakter di Dunia Digital..... 153
B. Integrasi Nilai Moral dan Etika Dalam Pembelajaran Digital..... 156
C. Penguatan Karakter Melalui Teknologi 160
D. Peran Sekolah dan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter 165
DAFTAR PUSTAKA.....171

BAB 1

TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

A. PERUBAHAN PARADIGMA PENDIDIKAN GLOBAL

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi yang terjadi pada era digital menuntut adanya perubahan paradigma dalam sistem pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Paradigma pendidikan yang sebelumnya bersifat konvensional kini mulai bergeser menuju sistem pendidikan yang lebih terbuka, fleksibel, dan berbasis teknologi digital.

Dalam paradigma pendidikan tradisional, proses pembelajaran lebih berpusat pada guru (*teacher-centered learning*). Guru menjadi sumber utama pengetahuan, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Model pembelajaran seperti ini menempatkan guru sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, sehingga interaksi yang terjadi cenderung bersifat satu arah. Kondisi tersebut dinilai kurang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, terutama dalam hal kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan pemecahan masalah (Hasnida et al., 2024).

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital dan meningkatnya akses terhadap informasi, paradigma pendidikan global mulai mengalami perubahan menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Dalam paradigma ini, peserta didik dipandang sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Mereka didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu mencari dan mengelola informasi secara mandiri. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam proses belajar (Azwar et al., 2024).

BAB 2

KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL

A. PROFIL GENERASI DIGITAL (GENERASI Z DAN ALPHA)

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap karakteristik generasi yang lahir dan tumbuh pada era tersebut. Dalam kajian pendidikan modern, generasi yang lahir pada era digital sering disebut sebagai generasi digital. Dua kelompok generasi yang banyak dibahas dalam konteks pendidikan saat ini adalah Generasi Z dan Generasi Alpha. Kedua generasi ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya karena mereka tumbuh dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi.

Generasi Z umumnya merujuk pada individu yang lahir sekitar tahun 1997 hingga awal tahun 2010. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang sejak kecil telah terbiasa menggunakan perangkat digital seperti komputer, internet, dan telepon pintar. Kehadiran teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari membuat generasi ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengakses informasi secara cepat serta berinteraksi melalui berbagai platform digital. Sementara itu, Generasi Alpha merupakan generasi yang lahir setelah tahun 2010 dan diperkirakan akan menjadi generasi yang paling akrab dengan teknologi digital karena mereka tumbuh dalam lingkungan yang sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi (Arifin, 2025).

Karakteristik utama generasi digital adalah kemampuan mereka dalam mengakses informasi secara cepat dan luas melalui internet. Berbagai sumber informasi dapat diperoleh dengan mudah hanya melalui perangkat digital yang terhubung dengan jaringan internet. Hal ini menjadikan peserta didik pada era digital memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber yang beragam. Namun,

BAB 3

PERAN DAN KOMPETENSI PENDIDIK DI ERA DIGITAL

A. TRANSFORMASI PERAN GURU

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Kehadiran berbagai perangkat digital, platform pembelajaran, internet, dan sumber belajar daring telah mengubah cara guru melaksanakan pembelajaran. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks digitalisasi pendidikan, guru tetap menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena keberhasilan pemanfaatan teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara tepat dalam pembelajaran (Wohlfart & Wagner, 2023).

Pada pembelajaran konvensional, guru sering dipandang sebagai sumber utama informasi bagi peserta didik. Guru menjelaskan materi, memberikan tugas, dan mengarahkan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Namun, perkembangan teknologi digital telah membuat sumber informasi menjadi jauh lebih luas dan mudah diakses. Peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi melalui internet, video pembelajaran, buku digital, platform pendidikan, dan berbagai sumber lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan peran guru mengalami perluasan. Guru tidak lagi hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga berperan membantu peserta didik memilih, memahami, dan menggunakan informasi yang diperoleh secara tepat (Wohlfart & Wagner, 2023).

Perubahan tersebut tidak berarti bahwa peran guru menjadi berkurang. Sebaliknya, keberadaan teknologi justru menuntut guru memiliki kemampuan yang lebih kompleks. Guru perlu menentukan teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi yang

BAB 4

KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL

A. INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM KURIKULUM

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Kurikulum tidak lagi hanya berisi tujuan, materi, dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional, tetapi perlu memberikan ruang bagi pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari proses pendidikan. Integrasi teknologi dalam kurikulum menjadi salah satu upaya untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan peserta didik di era digital (Fernández-Sánchez et al., 2022).

Integrasi teknologi dalam kurikulum pada dasarnya bukan sekadar menambahkan perangkat digital ke dalam kegiatan pembelajaran. Integrasi tersebut berkaitan dengan bagaimana teknologi digunakan secara terencana untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Teknologi perlu ditempatkan sebagai bagian dari proses pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh informasi, mengembangkan keterampilan, berkomunikasi, berkolaborasi, dan menghasilkan berbagai bentuk karya. Oleh karena itu, penggunaan teknologi perlu disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik peserta didik, dan strategi pembelajaran yang digunakan (Fernández-Sánchez et al., 2022).

Kurikulum yang mengintegrasikan teknologi juga perlu memperhatikan perkembangan kompetensi digital peserta didik. Peserta didik tidak cukup hanya mampu menggunakan perangkat digital, tetapi juga perlu memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi secara kritis, kreatif, aman, dan bertanggung jawab. Integrasi teknologi dalam kurikulum dengan demikian dapat menjadi sarana untuk membangun kemampuan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan lingkungan kehidupan dan pekerjaan yang semakin dipengaruhi oleh teknologi digital.

BAB 5

MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN DIGITAL

A. PEMBELAJARAN DARING, LURING, DAN *BLENDED LEARNING*

Perkembangan teknologi digital telah memperluas pilihan dalam penyelenggaraan pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi hanya berlangsung melalui pertemuan langsung antara guru dan peserta didik di ruang kelas, tetapi dapat dilaksanakan secara daring, luring, maupun melalui kombinasi keduanya dalam bentuk *blended learning*. Perubahan tersebut memberikan peluang bagi lembaga pendidikan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kesiapan guru, serta kondisi lingkungan pendidikan.

Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dan teknologi digital sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Guru dan peserta didik dapat berinteraksi melalui berbagai platform digital, seperti *Learning Management System* (LMS), konferensi video, forum diskusi, aplikasi pesan, maupun berbagai sumber belajar digital. Pembelajaran daring memberikan fleksibilitas karena kegiatan belajar dapat dilakukan tanpa harus berada di tempat yang sama secara fisik. Namun, fleksibilitas tersebut tetap membutuhkan perencanaan pembelajaran yang baik agar interaksi, aktivitas belajar, dan asesmen dapat berlangsung secara efektif (Koh & Daniel, 2022).

Pembelajaran daring juga memungkinkan peserta didik memperoleh akses terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk teks, video, audio, animasi, simulasi, maupun sumber digital lainnya. Kondisi tersebut dapat membantu guru menyediakan pengalaman belajar yang lebih beragam. Meskipun demikian, penggunaan teknologi tidak secara otomatis menjadikan pembelajaran lebih efektif. Keberhasilan pembelajaran daring sangat

BAB 6

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DIGITAL

A. MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan terhadap cara pembelajaran dirancang dan dilaksanakan. Media pembelajaran yang sebelumnya banyak menggunakan buku, papan tulis, gambar cetak, dan alat peraga konvensional kini dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk digital. Perubahan tersebut memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan materi pembelajaran melalui teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi, aplikasi, dan berbagai bentuk media interaktif.

Media pembelajaran digital dapat dipahami sebagai berbagai sarana berbasis teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, materi, atau pengalaman belajar kepada peserta didik. Media tersebut dapat digunakan melalui komputer, laptop, tablet, telepon pintar, maupun perangkat digital lainnya. Penggunaannya tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga dapat membantu peserta didik melakukan eksplorasi, latihan, komunikasi, dan evaluasi selama proses pembelajaran.

Dalam pendidikan dasar, media digital memiliki potensi yang cukup besar karena dapat menyajikan materi dalam bentuk yang lebih beragam dan menarik. Hasil kajian sistematis terhadap penggunaan media digital di sekolah dasar menunjukkan bahwa video, aplikasi berbasis Android, dan multimedia interaktif termasuk media yang banyak digunakan. Pemanfaatannya juga menunjukkan potensi dalam mendukung hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan bahasa, dan aspek afektif peserta didik (Salam et al., 2024).

Penggunaan media digital juga dapat membantu guru menjelaskan materi yang sulit disampaikan hanya melalui penjelasan verbal. Konsep yang bersifat abstrak dapat divisualisasikan melalui gambar bergerak, animasi, simulasi, atau video. Dengan demikian, peserta didik memperoleh kesempatan untuk melihat representasi suatu konsep sebelum

BAB 7

LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP LITERASI DIGITAL

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara manusia memperoleh, mengolah, menyampaikan, dan menggunakan informasi. Perubahan tersebut juga membawa konsekuensi terhadap dunia pendidikan karena proses belajar tidak lagi hanya berlangsung melalui buku dan penjelasan guru di ruang kelas. Peserta didik berhadapan dengan berbagai sumber digital yang membutuhkan kemampuan untuk mencari, memahami, menilai, menggunakan, dan menghasilkan informasi secara tepat. Dalam konteks tersebut, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan.

Literasi digital pada dasarnya tidak dapat dipahami hanya sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi. Seseorang yang mampu mengoperasikan komputer, telepon pintar, atau aplikasi tertentu belum tentu memiliki literasi digital yang baik. Literasi digital mencakup kemampuan yang lebih luas, seperti memahami informasi digital, mengevaluasi sumber, berkomunikasi melalui media digital, menciptakan konten, serta menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Kajian sistematis menunjukkan bahwa literasi digital memiliki keterkaitan dengan literasi informasi, keterampilan digital, pembelajaran digital, media sosial, dan berbagai kompetensi abad ke-21 (Audrin & Audrin, 2022).

Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa literasi digital merupakan kemampuan yang bersifat multidimensional. Peserta didik tidak hanya dituntut mengetahui cara menggunakan teknologi, tetapi juga memahami kapan teknologi perlu digunakan, bagaimana informasi diperoleh melalui teknologi, dan bagaimana menentukan apakah suatu informasi dapat dipercaya. Oleh karena itu, literasi digital memiliki hubungan erat dengan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan.

BAB 8

EVALUASI DAN ASESMEN PEMBELAJARAN DIGITAL

A. KONSEP ASESMEN DI ERA DIGITAL

Asesmen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Melalui asesmen, guru memperoleh informasi mengenai perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Asesmen tidak hanya berfungsi untuk menentukan nilai, tetapi juga memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perkembangan pendidikan digital, perubahan cara belajar dan penggunaan teknologi turut mengubah cara asesmen dirancang, dilaksanakan, dan dimanfaatkan.

Asesmen di era digital dapat dipahami sebagai proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi informasi mengenai proses maupun hasil belajar dengan memanfaatkan teknologi digital. Teknologi dapat digunakan untuk menyajikan soal, mengumpulkan jawaban, mengolah hasil, menyimpan data, memberikan umpan balik, serta membantu guru memahami perkembangan belajar peserta didik. Dengan demikian, asesmen digital bukan sekadar memindahkan soal dari kertas ke layar komputer atau telepon pintar, tetapi berkaitan dengan perubahan cara informasi pembelajaran dikumpulkan dan digunakan.

Perkembangan asesmen digital memberikan peluang untuk membuat proses penilaian menjadi lebih fleksibel. Peserta didik dapat mengerjakan tugas atau tes melalui perangkat digital, sedangkan guru dapat memperoleh hasil dalam waktu yang lebih cepat. Beberapa sistem juga memungkinkan hasil pekerjaan tersimpan secara otomatis dan dapat digunakan untuk melihat perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Kajian mengenai asesmen digital menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan berbagai peluang dalam proses penilaian,

BAB 9

MANAJEMEN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

A. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam cara lembaga pendidikan mengelola berbagai kegiatan administratif dan akademik. Pada masa sebelumnya, sebagian besar informasi sekolah disimpan dalam bentuk dokumen fisik, buku administrasi, dan arsip manual. Cara tersebut membutuhkan ruang penyimpanan yang besar, waktu pengelolaan yang relatif panjang, serta proses pencarian informasi yang tidak selalu mudah. Perkembangan sistem digital kemudian memberikan peluang bagi lembaga pendidikan untuk mengelola informasi secara lebih terintegrasi, cepat, dan sistematis.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan bagian penting dari transformasi tersebut. Sistem ini dapat dipahami sebagai suatu sistem yang memanfaatkan manusia, prosedur, data, perangkat keras, dan perangkat lunak untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan pendidikan. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, pengawas, maupun pihak lain yang memiliki kewenangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Dalam praktiknya, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan data. Sistem tersebut seharusnya mampu mengubah data menjadi informasi yang memiliki nilai bagi pengelolaan lembaga pendidikan. Data mengenai peserta didik, misalnya, dapat diolah menjadi informasi mengenai jumlah siswa, perkembangan kehadiran, hasil belajar, kebutuhan layanan, atau peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus.

Pemanfaatan sistem informasi juga dapat membantu mengurangi pekerjaan administratif yang berulang. Pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dibantu melalui sistem digital sehingga tenaga pendidikan memiliki lebih banyak waktu untuk menjalankan tugas

BAB 10

PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL

A. TANTANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI DUNIA DIGITAL

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk sikap, nilai, kebiasaan, dan perilaku yang menjadi dasar dalam kehidupan sosial. Perkembangan teknologi digital membawa perubahan terhadap lingkungan tempat peserta didik belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi. Peserta didik tidak lagi hanya memperoleh pengalaman sosial melalui keluarga dan sekolah, tetapi juga melalui berbagai platform digital, media sosial, permainan daring, video, serta berbagai bentuk konten yang tersedia di internet. Kondisi tersebut menjadikan ruang pembentukan karakter semakin luas sekaligus semakin kompleks. Penelitian mengenai perkembangan karakter peserta didik sekolah dasar di era digital menunjukkan bahwa teknologi dapat memberikan peluang bagi pengembangan tanggung jawab, kemandirian, kreativitas, kolaborasi, dan berpikir kritis, tetapi juga menghadirkan tantangan terhadap perkembangan sosial dan moral peserta didik (Meitria et al., 2026).

Salah satu tantangan utama pendidikan karakter di dunia digital adalah derasnya arus informasi yang diterima peserta didik. Internet memungkinkan anak memperoleh informasi dalam jumlah besar tanpa selalu melalui proses penyaringan yang memadai. Informasi yang diterima dapat berupa pengetahuan yang bermanfaat, tetapi juga dapat berupa informasi yang tidak sesuai dengan usia, mengandung kekerasan, ujaran kebencian, diskriminasi, penipuan, maupun berbagai bentuk perilaku yang bertentangan dengan nilai moral. Oleh karena itu, pendidikan karakter di era digital tidak cukup hanya mengajarkan peserta didik mengenai baik dan buruk dalam kehidupan nyata, tetapi juga perlu membekali mereka dengan kemampuan menilai informasi, memahami konsekuensi perilaku digital, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, I., Inayah, S., Nurlela, L., Kania, N., Kusumaningrum, B., Prasetyaningrum, D. I., ... & Permana, R. (2024). Pendidikan di era digital.

Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2024). Tranformasi pendidikan di era digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *2*(1), 110-116.

Picauly, V. E. (2024). Transformasi pendidikan di era digital. *INDONESIAN RESEARCH JOURNAL ON EDUCATION Учредители: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, *4*(3).

Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety*, *3*(3), 43-52.

Putra, M. S. (2025). Transformasi Pendidikan di Era Digital Solusi Kreatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JPSL: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Lingkungan*, *3*(2), 68-78.

Verawati, U. J., Alifa, Y. D. N., Millah, Z., & Nissa, Z. K. (2023). Implementasi pembelajaran e-learning sebagai transformasi pendidikan di era digital. *Social Science Academic*, *1*(2), 221-228.

Arifin, N. (2025). Pendidikan karakter di era digital. *Penerbit Tahta Media*.

Budiyono, A. E. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan karakter peserta didik di era digital. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 755-765.

Hendayani, M. (2019). Problematika pengembangan karakter peserta didik di era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(2), 183.

Hutapea, R. H., & PAK, S. (2020). Peran guru dalam pengembangan peserta didik di era Digital.

Massang, O., Langi, J. D., Limbong, Y., Malimbu, M., & Palimbunga, S. W. (2025). Pendidikan Kristen Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, *3*(2), 261-275.

Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital tinjauan literatur. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(1), 36-42.

Silawati, S., Hidayati, D., Ulya, L. K., & Zakiyah, R. H. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di Era Digital 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, *3*(2), 232-240.

Audrin, C., & Audrin, B. (2022). Key factors in digital literacy in learning and education: A systematic literature review using text mining. *Education and Information Technologies, 27*, 7395–7419.

Basilotta-Gómez-Pablos, V., Matarranz, M., Casado-Aranda, L.-A., & Otto, A. (2022). Teachers' digital competencies in higher education: A systematic literature review. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 19*, 8.

Fu, W. H., & Satrianawati, S. (2022). Pedagogy teachers' competence establishes students' digital ethics: Case of educational modernization in Indonesia. *International Journal on Education Insight, 3*(1), 19–40.

Gudmundsdottir, G. B., & Hatlevik, O. E. (2020). "I just Google it" – Developing professional digital competence and preparing student teachers to exercise responsible ICT use. *Nordic Journal of Comparative and International Education, 4*(3–4), 39–55.

Heine, S., Krepf, M., & König, J. (2023). Digital resources as an aspect of teacher professional digital competence: One term, different definitions – A systematic review. *Education and Information Technologies, 28*, 3711–3738.

Jufri, A., Helmy, F., Alisyah, S. N., Kurniaku, A., & Ananda, M. R. (2023). Information technology in learning in the digital age: Literature review of the teacher's role as learning facilitator. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*.

Milton, J., Giæver, T. H., Mifsud, L., & Hernández Gassó, H. (2021). Awareness and knowledge of cyberethics: A study of preservice teachers in Malta, Norway, and Spain. *Nordic Journal of Comparative and International Education, 5*(4), 18–37.

Putri, D., Husna, K., Fahrezi, M. A., & Darmansah, T. (2025). Peran pelatihan berbasis kompetensi dalam meningkatkan produktivitas tenaga pendidik di era digital. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset, 3*(1), 13–24.

Smestad, B., Hatlevik, O. E., Johannesen, M., & Øgrim, L. (2023). Examining dimensions of teachers' digital competence: A systematic review pre- and during COVID-19. *Heliyon, 9*(6), e16677.

Torres-Hernández, N., & Gallego-Arrufat, M.-J. (2022). Indicators to assess preservice teachers' digital competence in security: A systematic review. *Education and Information Technologies, 27*(6), 8583–8602.

Wohlfart, O., & Wagner, I. (2023). Teachers' role in digitalizing education: An umbrella review. *Educational Technology Research and Development, 71*(2), 339–365.

Anggraeni, D. M., Prahani, B. K., Suprapto, N., Shofiyah, N., & Jatmiko, B. (2023). Systematic review of problem based learning research in fostering critical thinking skills. *Thinking Skills and Creativity, 49*, 101334.

Børte, K., Lillejord, S., Chan, J., Wasson, B., & Greiff, S. (2023). Prerequisites for teachers' technology use in formative assessment practices: A systematic review. *Educational Research Review, 41*, 100568.

Fauziyah, F., Dewi, R. S. I., & Rufiana, I. S. (2025). Analisis hambatan implementasi Kurikulum Merdeka: Studi kasus pemahaman dan keterampilan digital guru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(4), 533–554.

Fernández-Sánchez, M. R., Garrido-Arroyo, M. C., & Porras-Masero, I. (2022). Curricular integration of digital technologies in teaching processes. *Frontiers in Education, 7*, 1005499.

Jannah, R., Rahimullah, U., Gistituati, N., & Hadiyanto. (2024). Kurikulum Merdeka dalam mempersiapkan generasi digital natives. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(2), 7134–7145.

Koh, J. H. L., & Daniel, B. K. (2022). Shifting online during COVID-19: A systematic review of teaching and learning strategies and their outcomes. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 19*, 56.

Loyens, S. M. M., van Meerten, J. E., Schaap, L., & Wijnia, L. (2023). Situating higher-order, critical, and critical-analytic thinking in problem- and project-based learning environments: A systematic review. *Educational Psychology Review, 35*, 39.

Sabil, M. A., & Pujiastuti, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan peluang di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8*(3), 5033–5045.

Silvester, S., Saputro, T. V. D., & Cahyaningtyas, C. (2024). Pendampingan komunitas belajar digital untuk implementasi Kurikulum Merdeka di SD wilayah perbatasan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 8*(6), 6256–6267.

Stringer, L. R., Lee, K. M., Sturm, S., & Giacaman, N. (2022). A systematic review of primary school teachers' experiences with digital technologies curricula. *Education and Information Technologies, 27*(9), 12585–12607.

Sukamto, A. (2022). Systematic literature review: Tren penggunaan teknologi dalam penerapan project based learning pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 1*(1), 97–108.

Theelen, H., & van Breukelen, D. H. J. (2022). The didactic and pedagogical design of e-learning in higher education: A systematic literature review. *Journal of Computer Assisted Learning, 38*(5), 1286–1303.

Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A study of the impact of project-based learning on student learning effects: A meta-analysis study. *Frontiers in Psychology, 14*, 1202728.

Alias, N. F., & Abdul Razak, R. (2023). Exploring the pedagogical aspects of microlearning in educational settings: A systematic literature review. *Malaysian Journal of Learning and Instruction, 20*(2), 267–294.

Bayly-Castaneda, K., Ramirez-Montoya, M.-S., & Morita-Alexander, A. (2024). Crafting personalized learning paths with AI for lifelong learning: A systematic literature review. *Frontiers in Education, 9*, 1424386.

Bernacki, M. L., Greene, M. J., & Lobczowski, N. G. (2021). A systematic review of research on personalized learning: Personalized by whom, to what, how, and for what purpose(s)? *Educational Psychology Review, 33*(4), 1675–1715.

Fariani, R. I., Junus, K., & Santoso, H. B. (2023). A systematic literature review on personalised learning in the higher education context. *Technology, Knowledge and Learning, 28*(2), 449–476.

Koh, J. H. L., & Daniel, B. K. (2022). Shifting online during COVID-19: A systematic review of teaching and learning strategies and their outcomes. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 19*, 56.

Müller, C., & Mildenberger, T. (2021). Facilitating flexible learning by replacing classroom time with an online learning environment: A systematic review of blended learning in higher education. *Educational Research Review, 34*, 100394.

Schmid, R. F., Borokhovski, E., Bernard, R. M., Pickup, D. I., & Abrami, P. C. (2023). A meta-analysis of online learning, blended learning, the flipped classroom and classroom instruction for pre-service and in-service teachers. *Computers and Education Open, 5*, 100142.

Van Schoors, R., Elen, J., Raes, A., & Depaepe, F. (2021). An overview of 25 years of research on digital personalised learning in primary and secondary education: A systematic review of conceptual and methodological trends. *British Journal of Educational Technology, 52*(5), 1798–1822.

Ananta, A. F. Q., Khairani, F., Andriyani, R., Ismail, B. N., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic literatur review: Media pembelajaran berbasis digital pada mata pembelajaran IPA. *Pojok Guru: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1*(2).

Aryfien, W. N., Atmojo, I. R. W., & Matsuri. (2025). Interactive learning media for better learning outcomes in elementary school: A systematic literature review. *Mimbar Sekolah Dasar, 12*(1), 132–147.

Børte, K., Lillejord, S., Chan, J., Wasson, B., & Greiff, S. (2023). Prerequisites for teachers' technology use in formative assessment practices: A systematic review. *Educational Research Review, 41*, 100568.

Çeken, B., & Taşkın, N. (2022). Multimedia learning principles in different learning environments: A systematic review. *Smart Learning Environments, 9*, 19.

Mayer, R. E. (2024). The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning. *Educational Psychology Review, 36*, 8.

Noetel, M., Griffith, S., Delaney, O., Sanders, T., Parker, P., del Pozo Cruz, B., & Lonsdale, C. (2021). Video improves learning in higher education: A systematic review. *Review of Educational Research, 91*(2), 204–236.

Oktania, S., Juansah, D. E., & Rosmilawati, I. (2025). Penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran matematika siswa sekolah dasar: Systematic literature review. *Journal of Professional Elementary Education, 4*(2), 133–144.

Salam, N., Suyanto, S., & Ningsih, S. N. (2024). Maximizing the potential of digital learning media in primary education: Insights from a systematic literature review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review, 7*(3), 615–629.

Syahbrudin, J., Anggraini, A., Kustitik, K., Fitriyah, F., Wulandari, R. W., & Wibawa, E. A. (2023). Meta-analisis: Penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis, 8*(1), 84–99.

Trypke, M., Stebner, F., & Wirth, J. (2023). Two types of redundancy in multimedia learning: A literature review. *Frontiers in Psychology, 14*, 1148035.

UNESCO. (2019). *Recommendation on Open Educational Resources (OER).* UNESCO.

Van Schoors, R., Elen, J., Raes, A., & Depaepe, F. (2021). An overview of 25 years of research on digital personalised learning in primary and secondary education: A systematic review of conceptual and methodological trends. *British Journal of Educational Technology, 52*(5), 1798–1822.

Zakariyah, M. F., Yulianingsih, W., Hidayah, L. N., & Anisa, A. (2024). Implementation of Universal Design for Learning (UDL) in digital learning media: A systematic review. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 11*(2), 175–188.

Almatrafi, O., Johri, A., & Lee, H. (2024). A systematic review of AI literacy conceptualization, constructs, and implementation and assessment efforts (2019–2023). *Computers and Education Open, 5*, 100173.

Audrin, C., & Audrin, B. (2022). Key factors in digital literacy in learning and education: A systematic literature review using text mining. *Education and Information Technologies, 27*, 7395–7419.

Association of College and Research Libraries. (2016). *Framework for information literacy for higher education*. American Library Association.

Cowling, M., Sim, K. N., Orlando, J., & Hamra, J. (2025). Untangling digital safety, literacy, and wellbeing in school activities for 10 to 13 year old students. *Education and Information Technologies, 30*, 941–958.

Grizzle, A., Wilson, C., Tuazon, R., Cheung, C. K., Lau, J., Fischer, R., Gordon, D., Akyempong, K., Singh, J., Carr, P. R., Stewart, K., Tayie, S., Suraj, O., Jaakkola, M., Thésée, G., Gulston, C., Andzongo Menyeng, B. P., & Zibi Fama, P. A. (2021). *Media and information literate citizens: Think critically, click wisely! Media and information literacy curriculum for educators and learners*. UNESCO.

Hadi Pradana, P., Agustini, K., Dantes, G. R., & Sudatha, I. G. W. (2024). The urgency of digital literacy learning in educational units: Systematic literature review. *Child Education Journal, 6*(1), 25–33.

Lan, M., Law, N., & Pan, Q. (2022). Effectiveness of anti-cyberbullying educational programs: A socio-ecologically grounded systematic review and meta-analysis. *Computers in Human Behavior, 130*, 107200.

Lei, H., Xiong, Y., Chiu, M. M., Zhang, J., & Cai, Z. (2021). The relationship between ICT literacy and academic achievement among students: A meta-analysis. *Children and Youth Services Review, 127*, 106123.

Saifuddin, M. F., & Putra, L. D. (2024). Digital literacy in elementary school: A systematic literature review. *Gagasan Pendidikan Indonesia, 5*(2).

Schreiter, S., Friedrich, A., Fuhr, H., Malone, S., Brünken, R., Kuhn, J., & Vogel, M. (2024). Teaching for statistical and data literacy in K–12 STEM education: A systematic review on teacher variables, teacher education, and impacts on classroom practice. *ZDM–Mathematics Education, 56*, 31–45.

Tadlaoui-Brahmi, A., Çuko, K., & Alvarez, L. (2022). Digital citizenship in primary education: A systematic literature review describing how it is implemented. *Social Sciences & Humanities Open, 6*(1), 100348.

Tinmaz, H., Lee, Y.-T., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2022). A systematic review on digital literacy. *Smart Learning Environments, 9*, 21.

UNESCO. (2023). *UNESCO's ICT competency framework for teachers*. UNESCO.

Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). *DigComp 2.2: The digital competence framework for citizens: With new examples of knowledge, skills and attitudes*. Publications Office of the European Union.

Yim, I. H. Y., & Su, J. (2024). Artificial intelligence (AI) learning tools in K–12 education: A scoping review. *Journal of Computers in Education, 12*, 93–131.

Zhai, C., Wibowo, S., & Li, L. D. (2024). The effects of over-reliance on AI dialogue systems on students' cognitive abilities: A systematic review. *Smart Learning Environments, 11*, 28.

Ba, S., Yang, L., Yan, Z., Looi, C. K., & Gašević, D. (2025). Unraveling the mechanisms and effectiveness of AI-assisted feedback in education: A systematic literature review. *Computers and Education Open, 9*, 100284.

Børte, K., Lillejord, S., Chan, J., Wasson, B., & Greiff, S. (2023). Prerequisites for teachers' technology use in formative assessment practices: A systematic review. *Educational Research Review, 41*, 100568.

Brummer, L., de Boer, H., Mouw, J. M., & Strijbos, J.-W. (2024). A meta-analysis of the effects of context, content, and task factors of digitally delivered instructional feedback on learning performance. *Learning Environments Research, 27*, 453–476.

Cai, Z., Gui, Y., Mao, P., Wang, Z., Hao, X., Fan, X., & Tai, R. H. (2023). The effect of feedback on academic achievement in technology-rich learning environments (TREs): A meta-analytic review. *Educational Research Review, 39*, 100521.

Dawson, P., Yan, Z., Lipnevich, A. A., Tai, J., Boud, D., & Mahoney, P. (2023). Measuring what learners do in feedback: The feedback literacy behaviour scale. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 1–15.

Eak, A. D., & Annamalai, N. (2024). Enhancing online learning: A systematic literature review exploring the impact of screencast feedback on student learning outcomes. *Asian Association of Open Universities Journal, 19*(3).

Heikkinen, S., Saqr, M., Malmberg, J., & Tedre, M. (2023). Supporting self-regulated learning with learning analytics interventions: A systematic literature review. *Education and Information Technologies, 28*, 3059–3088.

Ifenthaler, D., & Yau, J. Y.-K. (2020). Utilising learning analytics to support study success in higher education: A systematic review. *Educational Technology Research and Development, 68*(4), 1961–1990.

Ifenthaler, D., Gibson, D., Prasse, D., Shimada, A., & Yamada, M. (2021). Putting learning back into learning analytics: Actions for policy makers, researchers, and practitioners. *Educational Technology Research and Development, 69*, 2131–2150.

Kerman, N. T., Banihashem, S. K., Karami, M., Er, E., van Ginkel, S., & Noroozi, O. (2024). Online peer feedback in higher education: A synthesis of the literature. *Education and Information Technologies, 29*, 763–813.

Knoop-van Campen, C. A. N., Wise, A., & Molenaar, I. (2021). The equalizing effect of teacher dashboards on feedback in K-12 classrooms. *Interactive Learning Environments, 31*(6), 3447–3463.

Little, T., Dawson, P., Boud, D., & Tai, J. (2024). Can students' feedback literacy be improved? A scoping review of interventions. *Assessment & Evaluation in Higher Education, 49*(1), 39–52.

Saqr, M., Jovanovic, J., Viberg, O., & Gašević, D. (2022). Is there order in the mess? A single paper meta-analysis approach to identification of predictors of success in learning analytics. *Studies in Higher Education, 47*(12), 2370–2391.

Viberg, O., Engström, L., Saqr, M., & Hrastinski, S. (2022). Exploring students' expectations of learning analytics: A person-centered approach. *Education and Information Technologies, 27*, 8561–8581.

Vlachopoulos, D., & Makri, A. (2024). A systematic literature review on authentic assessment in higher education: Best practices for the development of 21st century skills, and policy considerations. *Studies in Educational Evaluati*

Akram, H., Abdelrady, A. H., Al-Adwan, A. S., & Ramzan, M. (2022). Teachers' perceptions of technology integration in teaching-learning practices: A systematic review. *Frontiers in Psychology, 13*, 920317.

AlAjmi, M. K. (2022). The impact of digital leadership on teachers' technology integration during the COVID-19 pandemic in Kuwait. *International Journal of Educational Research, 112*, 101928.

Goagoses, N., Suovuo, T., Winschiers-Theophilus, H., Suero Montero, C., Pope, N., Rötkönen, E., & Sutinen, E. (2024). A systematic review of social classroom climate in online and technology-enhanced learning environments in primary and secondary school. *Education and Information Technologies, 29*, 2009–2042.

Krein, U. (2023). What's your take on school leadership and digitalization? A systematic review of publications from the last 20 years. *International Journal of Leadership in Education*, 1–22.

Lin, Q. (2025). Digital leadership: A systematic literature review and future research agenda. *European Journal of Innovation Management, 28*(6), 2469–2488.

Miao, F., Shiohira, K., & Lao, N. (2024). *AI competency framework for students*. UNESCO.

Msambwa, M. M., & Daniel, K. (2024). A systematic literature review on the ICT integration in teaching and learning: Lessons for an effective integration in Tanzania. *European Journal of Education, 59*, e12696.

OECD. (2023). *OECD digital education outlook 2023: Towards an effective digital education ecosystem*. OECD Publishing.

Sismanto, S., Cikusin, Y., & Mistar, J. (2024). Challenges and strategies in adopting Google Workspace for Education: Perspectives from educational leaders in Indonesia. *Asian Journal of Education and Social Studies, 50*(4), 262–272.

Sosa-Díaz, M. J., Sierra-Daza, M. C., Arriazu-Muñoz, R., Llamas-Salguero, F., & Durán-Rodríguez, N. (2022). "EdTech Integration Framework in Schools": Systematic review of the literature. *Frontiers in Education, 7*, 895042.

Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Villagrá-Sobrino, S., Giannoutsou, N., Cachia, R., Martínez-Monés, A., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies, 28*(6), 6695–6726.

UNESCO. (2023a). *Global education monitoring report 2023: Technology in education: A tool on whose terms?* UNESCO.

UNESCO. (2023b). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO.

Wohlfart, O., & Wagner, I. (2023). Teachers' role in digitalizing education: An umbrella review. *Educational Technology Research and Development, 71*, 339–365.

Yang, Q., Alias, B. S., & Mohd Nor, M. Y. (2025). Principals' technology leadership and teachers' ICT integration: A systematic review on capacity building for quality improvement and sustainable education. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 24*(9).

Caballero-Julia, D., Martín-Lucas, J., & Andrade-Silva, L. E. (2024). Unpacking the relationship between screen use and educational outcomes in childhood: A systematic literature review. *Computers & Education, 215*, 105049.

Hammond, S. P., Polizzi, G., Duddy, C., Bennett-Grant, Y., & Bartholomew, K. J. (2024). Children's, parents' and educators' understandings and experiences of digital resilience: A systematic review and meta-ethnography. *New Media & Society, 26*(5), 3018–3042.

Kirana, A. C., Fathurrohman, Wuryandani, W., Lailelleru, D., Syahmanan, A. H., & Azzah, I. R. (2026). Utilizing digital citizenship education to strengthen elementary students' civic skills: A systematic literature review. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 15*(3), 819–844.

Mahsun, M., Ali, M., Ekaningrum, I. R., & Ibda, H. (2024). Trend of using ChatGPT in learning process and character education: A systematic literature review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 23*(5), 387–402.

Meitria, V., Isniasih, P. A., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2026). Perkembangan karakter peserta didik sekolah dasar di era digital: Systematic literature review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(2).

Mumthaza, S., Cholily, Y. M., Pantiwati, Y., & Rahardjanto, A. (2026). Character strengthening strategies for Indonesian students in the digital era: Literature review. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 11*(1).

Munthe, E., & Westergård, E. (2023). Parents', teachers', and students' roles in parent-teacher conferences: A systematic review and meta-synthesis. *Teaching and Teacher Education, 136*, 104355.

Opria, Ș., & Momanu, M. (2023). Systematic literature review on digital citizenship education for primary school students. *Journal of Educational Sciences, 24*(1), 93–112.

Rosadi, A. F., Nurhalizah, F., Kusumawardani, S., & Marini, A. (2023). Implementasi nilai pendidikan karakter pada siswa kelas 2 SD berbasis digital storytelling. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2*(3), 413–420.

Soria-Pérez, Y. F., Sebastiani-Elías, Y. de F., Lujano-Ortega, Y., & Díaz-Mujica, J. Y. (2024). Ciudadanía digital en estudiantes: Revisión sistemática. *Horizontes Revista de Investigación en Ciencias de la Educación, 8*(32), 365–379.

Szabó, D., Győri, K., Lajos, P., & Pusztai, G. (2024). Systematic literature review on parental involvement in digital education. *Journal of Media Literacy Education, 16*(2), 98–107.

Tadlaoui-Brahmi, A., Çuko, K., & Alvarez, L. (2022). Digital citizenship in primary education: A systematic literature review describing how it is implemented. *Social Sciences & Humanities Open, 6*(1), 100348.

Wohlfart, O., & Wagner, I. (2023). Teachers' role in digitalizing education: An umbrella review. *Educational Technology Research and Development, 71*(2), 339–365.

Zgambo, M., Anyango, E., Arabiat, D. H., Ngune, I., Mörelius, E., Zhang, M., & Whitehead, L. C. (2025). Effect of digital safety interventions on parental practices in safeguarding children's digital activities: Systematic review and meta-analysis. *JMIR Pediatrics and Parenting, 8*, e70745.

PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Buku Pendidikan di Era Digital mengkaji secara komprehensif transformasi dunia pendidikan yang terjadi akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pada bagian awal, pembahasan diarahkan pada perubahan paradigma pendidikan global yang semakin terdigitalisasi, termasuk dampaknya terhadap sistem pembelajaran, peran lembaga pendidikan, serta munculnya berbagai peluang dan hambatan baru. Selain itu, urgensi literasi digital ditegaskan sebagai fondasi utama agar seluruh pelaku pendidikan mampu beradaptasi secara efektif dalam lingkungan yang terus berkembang.

Selanjutnya, buku ini mengulas karakteristik peserta didik di era digital yang didominasi oleh Generasi Z dan Alpha dengan pola belajar yang dinamis, cepat, dan berbasis teknologi. Perubahan gaya komunikasi serta kebutuhan kompetensi abad ke-21 menjadi fokus penting dalam memahami bagaimana proses pembelajaran harus dirancang. Dalam konteks ini, pendidik dituntut untuk bertransformasi tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, inovator, dan inspirator yang memiliki kompetensi digital serta menjunjung tinggi etika profesional di ruang digital.

Pembahasan berikutnya menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran berbasis digital yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Integrasi teknologi dalam kurikulum, penerapan pembelajaran berbasis proyek dan masalah, serta penggunaan berbagai model seperti blended learning, flipped classroom, dan personalized learning menjadi bagian penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, pemanfaatan media digital, sumber belajar terbuka, serta pengembangan bahan ajar interaktif turut memperkaya proses pembelajaran.

Pada bagian akhir, buku ini membahas evaluasi pembelajaran digital, manajemen pendidikan berbasis teknologi, serta penguatan pendidikan karakter di era digital. Asesmen berbasis teknologi, penggunaan learning analytics, serta sistem manajemen pendidikan modern menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Di sisi lain, tantangan dalam membangun karakter peserta didik di tengah arus digitalisasi juga menjadi perhatian utama, sehingga diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan teknologi untuk menanamkan nilai moral dan etika secara berkelanjutan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-317-529-2

9 786343 175292